

Peningkatan Literasi Perbankan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP): Bank Mempermudah Transaksi Kita

Kery Utami*, Masripah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jl. RS. Fatmawati Raya, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kota Depok, Jawa Barat 12450, Indonesia

*keryutami@upnvj.ac.id

Kata Kunci:
literasi
keuangan;
literasi
perbankan;
sekolah
menengah
pertama

Abstrak Tidak bisa dipungkiri bahwa transaksi perbankan sudah melekat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, literasi perbankan perlu dimiliki oleh setiap individu. Masyarakat yang well literate lebih mudah memahami hal-hal yang terkait dengan perbankan serta memiliki informasi untuk mengakses layanan jasa perbankan yang diperlukan. Untuk mendukung upaya peningkatan literasi keuangan salah satunya pada sektor perbankan, maka sosialisasai dalam bentuk pengabdian masyarakat perlu dilakukan. Pengabdian masyarakat ditujukan bagi kalangan muda siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP-IT ARAFAH, Depok) dengan tema “Bank Mempermudah Transaksi Kita. Tujuan utama pengabdian masyarakat ini berfokus pada peningkatan wawasan literasi perbankan di kalangan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Program pengabdian ini dilaksanakan dalam 1 (satu) hari dengan metode pelatihan terstruktur yakni metode ceramah, diskusi informasi dan terakhir dilakukan preview, evaluasi dan tanya jawab sebagai acuan untuk menilai seberapa besar pemahaman peserta terkait materi yang telah disampaikan. Pada dasarnya literasi perbankan Siswi SMP-IT ARAFAH sudah cukup baik dan setelah dilaksanakannya pengabdian masyarakat terjadi kenaikan pada Rata-rata tingkat pemahaman Siswi yang semula 71,22% menjadi 86,97%. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan literasi perbankan melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat membuahkan hasil yang positif. Kegiatan serupa perlu dikembangkan lebih lanjut guna menanamkan literasi perbankan sejak dini. Dengan demikian akan tercipta masyarakat yang well literate dan financially inclusive yang pada akhirnya akan mendukung pembangunan ekonomi.

Keywords:
financial literacy;
banking literacy;
junior high
school

Abstract It is undeniable that banking transactions are already inherent in everyday life. Therefore, banking literacy needs to be owned by each individual. People who are well literate easier to understand matters related to banking and have information to access the necessary banking services. To support efforts to improve financial literacy, one of which is in the banking sector, socialization in the form of community service needs to be done. Community service is intended for young junior high school students (SMP-IT ARAFAH, Depok) with the theme "Bank Facilitates Our Transactions. The main purpose of this community service focuses on improving the insight of banking literacy among junior high schools. This service program is carried out in 1 (one) day with structured training methods, namely lecture methods, information discussions and lastly conducted previews, evaluations and question and answer questions as a reference to assess how much participants understand the material that has been submitted. Basically the banking literacy of SMP-IT ARAFAH students is quite good and after the implementation of community service there was an increase in the average level of understanding of students which was originally 71.22% to 86.97%. This shows that efforts to improve banking literacy through the implementation of community service have produced positive results. Similar activities need to be developed further in order to instill banking literacy early on. Thus will create a well literate and financially inclusive society that will ultimately support economic development.

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kondisi ekonomi yang dinamis, pemerintah perlu mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk mendorong masyarakat terlibat dalam pembangunan ekonomi, termasuk di sektor keuangan. Keterlibatan masyarakat dalam sektor keuangan tersebut dapat diwujudkan dalam kondisi di saat setiap anggota masyarakat memiliki akses untuk memanfaatkan berbagai layanan keuangan formal yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka mencapai kesejahteraan yang sering disebut dengan keuangan inklusif.

Dilihat dari perspektif ekonomi makro, inklusi keuangan memiliki dampak yang positif terhadap perekonomian suatu negara. Selain itu berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan stabilitas sistem keuangan, mendukung program penanggulangan kemiskinan, dan mengurangi kesenjangan antar individu dan antar daerah. Pertumbuhan ekonomi juga perlu ditopang oleh tingkat literasi keuangan masyarakat. Masyarakat yang *well literate* (melek keuangan) lebih mudah memahami dan mengerti mengenai seluk-beluk sektor jasa keuangan yang pada akhirnya akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan.

Literasi keuangan tidak terbatas pada pengertian pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan akan lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan semata. Namun sikap dan perilaku pun dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan yang selanjutnya dapat mendorong terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Sikap dan perilaku keuangan yang bijak tercermin dalam kemampuan seseorang menentukan tujuan keuangan, menyusun perencanaan keuangan, mengelola keuangan, dan mampu mengambil keputusan keuangan yang berkualitas dalam menggunakan produk dan

layanan jasa keuangan. Pemberdayaan masyarakat melalui literasi keuangan diyakini akan mendukung upaya pencapaian stabilitas sistem keuangan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan yang lebih inklusif.

Berdasarkan hasil survei tentang tingkat literasi keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diketahui bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih relatif rendah. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu dilakukan upaya yang berdampak positif pada peningkatan literasi keuangan masyarakat Indonesia. Dengan demikian diharapkan dapat tercapai pertumbuhan kesejahteraan masyarakat.

Program peningkatan literasi keuangan diharapkan mampu menciptakan masyarakat Indonesia yang *well literate*. Dalam hal ini masyarakat Indonesia diharapkan memiliki pengetahuan yang luas mengenai lembaga keuangan serta produk dan jasa keuangan, memiliki keterampilan untuk menilai manfaat, dan risiko produk dan jasa keuangan serta memiliki keyakinan terhadap lembaga maupun produk dan jasa keuangan. Salah satu program peningkatan literasi yaitu melalui edukasi literasi keuangan pada seluruh jenjang pendidikan formal.

Sehubungan dengan program tersebut, perlu dilaksanakan kegiatan guna meningkatkan literasi masyarakat khususnya bagi peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu perlu membekali peserta didik dimaksud dengan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan mengenai perbankan.

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan generasi penerus dalam hal ini siswi SMP-IT ARAFAH dapat memperoleh pendidikan keuangan sejak dini, memiliki pengetahuan yang luas mengenai lembaga keuangan serta produk dan jasa keuangan. Selain itu juga akan memiliki ketrampilan untuk menilai manfaat dan risiko produk dan jasa keuangan serta memiliki keyakinan terhadap lembaga maupun produk dan jasa keuangan. Sehingga dapat mendorong terciptanya masyarakat Indonesia yang sejahtera.

2. METODE

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu edukasi terstruktur melalui metode ceramah dan diskusi informasi. Hal ini dimaksudkan untuk menyampaikan pengetahuan umum tentang perbankan yang penting agar dimengerti dan dikuasai oleh peserta. Selanjutnya dilakukan *preview*, evaluasi, dan tanya jawab sebagai acuan untuk menilai seberapa besar kemampuan pemahaman peserta seputar perbankan.

Adapun proses metode pelaksanaannya sebagai berikut:

Kegiatan	Kriteria	Indikator Keberhasilan
Perencanaan Kegiatan	Identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi, dan kelemahan yang ada menentukan jalan keluar dan kegiatan yang akan dilakukan, dan membuat pengorganisasian kegiatan edukasi perbankan	Materi pengajaran sesuai hasil identifikasi yang akan disampaikan pada pelaksanaan kegiatan.
Pelaksanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan sosialisasi terhadap peserta akan pentingnya literasi keuangan ▪ Edukasi literasi keuangan di bidang perbankan <p>Materi yang akan diberikan kepada peserta dalam kegiatan ini adalah penjelasan tentang beberapa hal sebagai berikut:</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman seputar perbankan ➤ Peserta mulai menabung di bank

-
- ❖ Pengertian bank
 - ❖ Jenis dan fungsi bank
 - ❖ Produk dan mekanisme
penggunaan produk perbankan
-

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada Kamis, 6 Februari 2020 di SMP-IT ARAFAH, yang dihadiri 65 siswi yang terdiri dari kelas 9 dan kelas 7. Acara dimulai pukul 08.00 WIB yang diawali dengan sambutan Ayu selaku Guru Kelas 7 dan Kelas 9, dilanjutkan sambutan ketua pengabdi. Setelah itu acara dilanjutkan dengan pemaparan materi yang disampaikan tim pengabdi Abdimas dari UPN Veteran Jakarta.

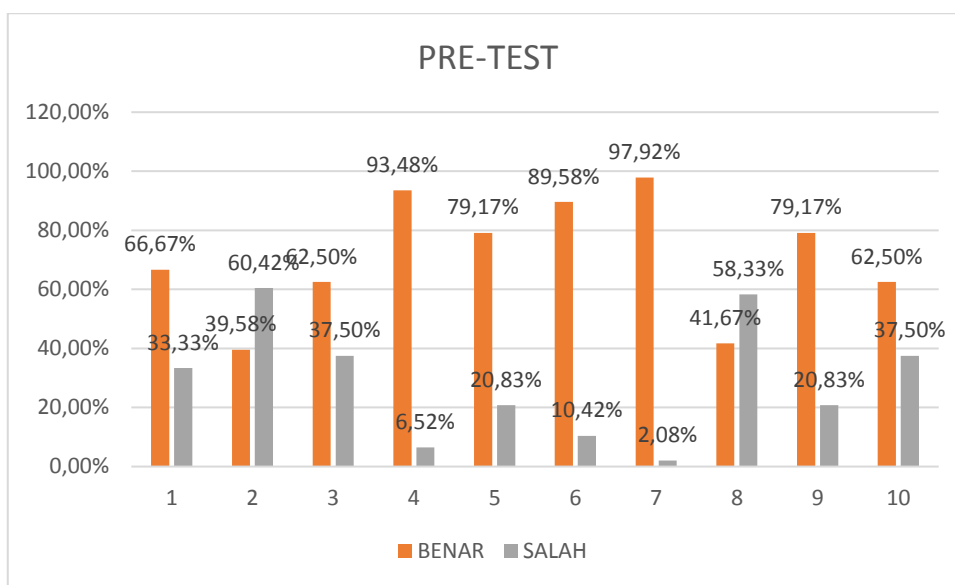
Pelaksanaan Abdimas mengenai perbankan yang dilaksanakan mendapatkan respon yang baik dari peserta. Hal ini terlihat dari keseriusan peserta mendengarkan penjelasan dan bertanya kepada nara sumber. Hasil dari penilaian pelaksanaan *pre test* dan *post test* yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil *Pre-test*

NO SOAL	KUNCI JAWABAN	KUNCI				JUMLAH	BENAR	SALAH
		A	B	C	D			
1	D	14	1	1	32	48	66.67%	33.33%
2	A	19	6	16	7	48	39.58%	60.42%
3	C	17	1	30		48	62.50%	37.50%
4	C	3		43		46	93.48%	6.52%
5	C	1	9	38		48	79.17%	20.83%

6	B	3	43	2	48	89.58%	10.42%
7	A	47	1		48	97.92%	2.08%
8	B	28	20		48	41.67%	58.33%
9	D	6		4	38	79.17%	20.83%
10	A	30	5	13	48	62.50%	37.50%
Rata-rata						71.22%	28.78%

Sumber: Data diolah



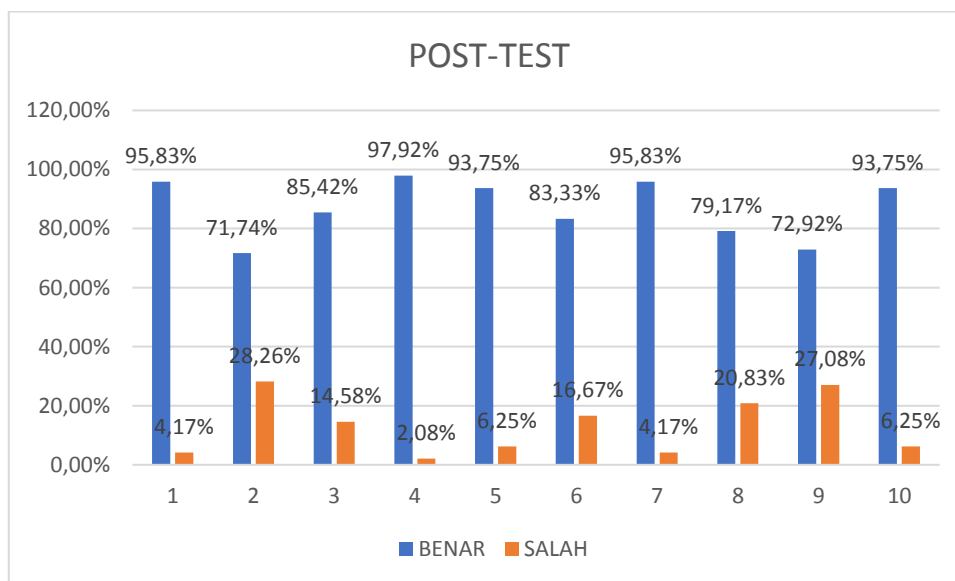
Gambar 1. Grafik Pre-Test

Tabel 2. Hasil Post-test

NO SOAL	KUNCI JAWABAN	A	B	C	D	JUMLAH	BENAR	SALAH
1	D	1	1		46	48	95.83%	4.17%
2	A	33	4	6	3	46	71.74%	28.26%
3	C	7		41		48	85.42%	14.58%
4	C	1		47		48	97.92%	2.08%
5	C		3	45		48	93.75%	6.25%

6	B	8	40	48	83.33%	16.67%
7	A	46	2	48	95.83%	4.17%
8	B	10	38	48	79.17%	20.83%
9	D	8	5	35	72.92%	27.08%
10	A	45	3	48	93.75%	6.25%
Rata-rata					86.97%	13.03%

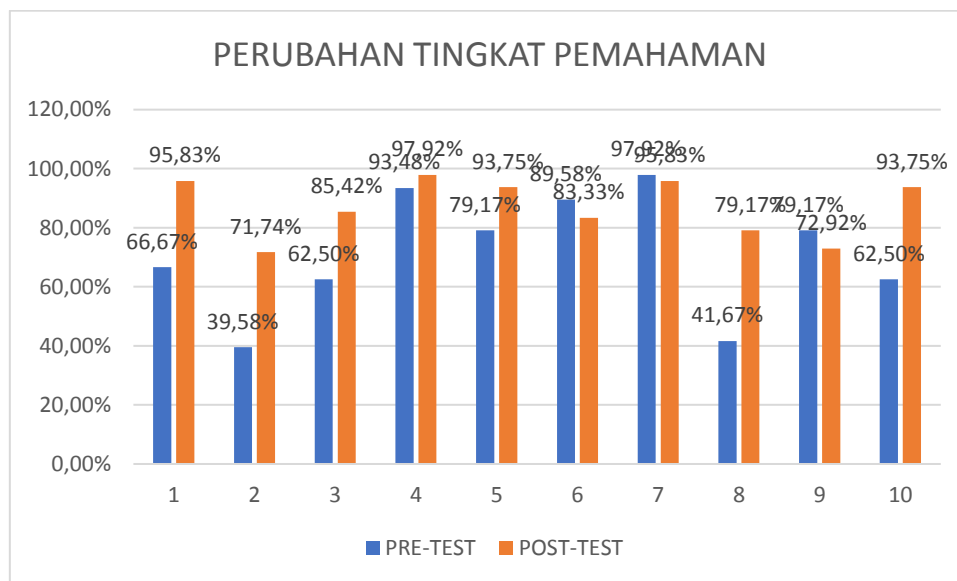
Sumber: Data diolah



Gambar 2. Grafik Post-Test

Dari hasil *pre test* yang telah dilakukan diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 71,22%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswi tentang perbankan sudah cukup baik. Sedangkan hasil *post test* menunjukkan adanya peningkatan rata-rata yakni menjadi 86,97%. Hal ini menunjukkan adanya dampak positif dari pelaksanaan kegiatan edukasi ini.

Berikut penjelasan lebih lanjut terkait tingkat pemahaman siswi SMP-IT ARAFAH untuk setiap butir soal.



Gambar 3. Perubahan Tingkat Pemahaman

Berdasarkan gambar 3 di atas, dapat diketahui bahwa hampir di setiap butir soal terdapat perubahan positif di setiap butir pertanyaan, khususnya pada butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 8, dan 10. Butir soal ini berisi pertanyaan terkait peran, fungsi, dan produk perbankan. Perubahan signifikan terjadi pada butir soal nomor 1, 2, 3, 8, dan 10, di mana sebelumnya tingkat pemahaman siswi saat *pre-test* kurang, namun pada saat *post-test* terjadi perubahan yang signifikan. Selain itu, terjadi pula perubahan negatif yakni pada soal nomor 6, 7, dan 9, di mana tingkat jawaban benar *pre-test* dan *post-test* terjadi penurunan namun tidak signifikan. Hal ini dikarenakan terjadinya kesalahan dalam penerimaan materi.

4. SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan siswi SMP-IT ARAFAH khususnya seputar perbankan sudah cukup baik. Dengan dilaksanakannya PKM terjadi perubahan positif pada rata-rata tingkat pemahaman siswi yang semula 71,22% menjadi 86,97%. Hal ini menunjukkan bahwa

upaya peningkatan literasi keuangan melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan memberikan hasil yang positif.

Selanjutnya dengan terlaksananya pengabdian masyarakat ini, ada permintaan dari para guru untuk mengadakan kegiatan serupa pada bidang yang lain, baik edukasi bagi guru dan siswa/i. Kegiatan ini perlu dilakukan secara berkesinambungan agar siswa/i memiliki bekal pengetahuan keuangan sejak dini.

PENGHARGAAN

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jakarta, dan Ketua Yayasan SMP-IT ARAFAH. Selain itu ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh tim yang terlibat dalam pelaksanaan PKM ini. Terima kasih atas bantuan, partisipasi, saran, dan masukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, semoga kegiatan ini bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kim, D. W., Yu, J. S., & Hassan, M. K. (2018). Financial inclusion and economic growth in OIC countries. *Research in International Business and Finance*, 43, 1-14.
- Okoye, L. U., Erin, O., & Modebe, N. J. (2017). Financial inclusion as a strategy for enhanced economic growth and development. *The Journal of Internet Banking and Commerce*, 1-14.
- Otoritas Jasa Keuangan. Buku Menenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan Tingkat SMP. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/6>.
- Otoritas Jasa Keuangan. E-learning Bank Mempermudah Transaksi Kita. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/Elearning/M2/html/skins/1/index.html>.

- Otoritas Jasa Keuangan. Kuis Bank Mempermudah Transaksi Kita. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/Elearning/M9/html/skins/1/index.html>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Buku 2 Perbankan Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/LiterasiPerguruanTinggi/book/book2/reader.html>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI%20\(Revisit%202017\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI%20(Revisit%202017).pdf).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2019). <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019/BOOKLET%20Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%202019.pdf>.
- Otoritas Jasa Keuangan (2019). Booklet Perbankan Indonesia 2019. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/booklet-perbankan-indonesia/Documents/Pages/Booklet-Perbankan-Indonesia-2019/Booklet%20Perbankan%20Indonesia%202019%20Long%20Version.pdf>.
- Rahman, S. (2015). LITERASI PERBANKAN MAHASISWA. *Jurnal Manajemen*, 5(1).
- Rina, L. (2017). Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Pendidikan Keuangan Dalam Menciptakan Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa. *Sumber dari situs <https://www.researchgate.net/publication/331992613>*.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11-26.